

PENGEMASAN PAKET WISATA KEBUGARAN DI DESA SAYAN, GIANYAR

R.R. Hanny Advenia Hadi¹, I Putu Sudana², Yohanes Kristianto³

Email: adveniahanny13@gmail.com¹, sudanaputu@yahoo.com², yohanes_ipw@unud.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Industri Perjalanan Wisata: Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: Wellness and village tourism are one of the travel trends that can be done during the pandemic. To increase interest in this tour, the activities are packaged in an attractive manner, in this study referring to the thematic packaging of fitness tour packages. This research was conducted to determine the potential of wellness tourism in Sayan Village, which was then packaged thematically to become a fitness tour package. The package of this tour package can then be used as a tourism product in Sayan Village. Data collection techniques used in this study, namely observation, in-depth interviews, and literature study. Then, the data analysis technique in this study used descriptive qualitative analysis. Based on data collection, the results obtained are that there are four dimensions of potential fitness tourism in Sayan Village, including the emotional dimension, spiritual dimension, mental dimension, and environmental dimension. The wellness potention is then packaged into thematic tour packages according to the dimensions of wellness. The package packages include the emotional dimension, Sayan Healing Culture Tour with a full day tour type; spiritual dimension, Sayan Authentic Spiritual Tour with half day tour activity type; mental dimension, Sayan Happy Tour with half day tour activities; and environmental dimensions, Sayan Eco Life Tour with half day tour activities.

Abstrak: Wisata kebugaran dan wisata pedesaan merupakan salah trend berwisata yang dapat dilakukan di masa pandemi. Untuk meningkatkan minat akan wisata ini, aktivitasnya dikemas secara menarik, pada penelitian ini mengacu pada pengemasan paket wisata kebugaran secara tematik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi wisata kebugaran di Desa Sayan yang kemudian potensi tersebut dikemas secara tematik untuk menjadi paket wisata kebugaran. Kemasan paket wisata ini kemudian dapat dijadikan sebagai produk wisata di Desa Sayan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu observasi, wawancara mendalam, serta studi pustaka. Kemudian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan pengumpulan data, hasil yang diperoleh yaitu terdapat empat dimensi potensi wisata kebugaran di Desa Sayan antara lain dimensi emosi, dimensi spiritual, dimensi mental, dan dimensi lingkungan. Potensi kebugaran tersebut kemudian dikemas menjadi paket wisata tematik sesuai dimensi kebugarannya. Adapun kemasan paket tersebut antara lain dimensi emosi, *Sayan Healing Culture Tour* dengan jenis *full day tour*; dimensi spiritual, *Sayan Authentic Spiritual Tour* dengan jenis kegiatan *half day tour*; dimensi mental, *Sayan Happy Tour* dengan jenis kegiatan *half day tour*; dan dimensi lingkungan, *Sayan Eco Life Tour* dengan jenis kegiatan *half day tour*.

Keywords: sayan village, wellness, wellness tourism potention, tour package.

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya perubahan dalam tatanan kehidupan disetiap lini kehidupan. Perubahan tatanan kehidupan tersebut disebut dengan *new normal era* yang kini diterapkan dalam setiap lini kehidupan masyarakat. Penerapan *new normal* ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dalam setiap aspek kehidupan. Indonesia adalah salah satu negara yang juga terdampak pandemi. Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19, pemerintah mengambil kebijakan untuk menerapkan pola tatanan kehidupan baru. Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk meminimalisi penyebaran virus Covid-19 sehingga perekonomian negara dapat terselamatkan. Adanya penyebaran virus ini secara tidak langsung berdampak terhadap perekonomian khususnya bagi daerah atau negara yang mengandalkan perekonomiannya melalui sektor pariwisata. Hal ini tentunya berdampak terhadap Bali yang sebagian besar perekonomiannya berasal dari sektor pariwisata. Data BPS menunjukkan kontraksi pertumbuhan ekonomi Bali paling dalam pada triwulan III tahun 2020 tercatat minus 12,32 persen yoy. Kemudian, pada triwulan IV 2020 pertumbuhan ekonomi Bali tercatat minus 12,21 persen yoy, lebih rendah dari capaian pertumbuhan triwulan nasional. Melihat dampak yang tersebut, maka penting bagi Bali untuk menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat di setiap daya tarik maupun fasilitas wisata yang tersedia serta mengadopsi trend berwisata dimasa pandemi atau wisata alternatif sebagai bentuk pemulihan pariwisata Bali dimasa pandemi. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa wisata kebugaran merupakan salah satu trend berwisata yang dapat dilakukan di masa pandemi.

Mengutip dari Sindo News, Sandiaga Uno menyatakan bahwa potensi wisata kebugaran secara global memberikan kontribusi yang menjanjikan. Sebagai bentuk komitmen pemerintah, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah memetakan diferensiasi produk wisata kebugaran di Joglosemar, Bali, dan Jakarta yang tertuang dalam scenario perjalanan wisata kebugaran pada tahun 2019. *Global Wellness Institute* (2014) menyebutkan bahwa pengembangan produk wisata kebugaran sering

dikombinasikan dengan produk wisata budaya, ekowisata, wisata olahraga, wisata kuliner, dan wisata medis. Pengadaan wisata kebugaran ini sangat tepat dilakukan di Bali. Bali sendiri merupakan destinasi wisata yang terkenal dengan menawarkan lanskap budaya dan alam yang mempesona sehingga sangat cocok jika dipadukan dalam wisata kebugaran. Bali telah menjadi daerah tujuan wisata kebugaran dengan Ubud sebagai destinasi utama. Wisata kebugaran yang ditawarkan berupa diferensiasi produk wisata budaya, alam, dan spiritual yang terkait dengan kebugaran seperti makanan sehat, studio yoga, spa yang kemudian bersinergi dengan pantai, pura, kebun kopi hingga desa. wisata pedesaan juga dilirik sebagai salah satu bentuk wisata yang aman dilakukan di masa pandemi. Melansir dari Sindonews.com, Ketua HIPINDO, Handaka Santosa mengutarakan bahwa desa wisata diprediksi akan menjadi trend usaha yang paling diminati oleh masyarakat khususnya selama pandemi maupun setelah pandemi. Trend usaha ini sangat cocok dilakukan dimasa pandemi, dimana masyarakat tidak lagi berwisata ke gedung-gedung tertutup tetapi lebih kepada ruangan yang terbuka. Salah satu desa wisata di Bali yaitu Desa Wisata Sayan. Desa ini terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Potensi wisata dan eksistensi Sayan telah dikenal secara global.

Potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sayan sangat beragam mulai dari alam, budaya, spiritual, hingga kebugaran. Spirit alam yang ada di desa ini terasa sangat kuat, sehingga membentuk suatu aura magis (taksu) yang tidak nampak namun dapat dirasakan di alam Desa Sayan. Adanya keberagaman potensi tersebut membuat Desa Sayan rutin dikunjungi oleh wisatawan khususnya domestik untuk menyegarkan kembali diri mereka melalui aktivitas kebugaran yang tersedia di Desa Sayan. Meskipun permintaan akan aktivitas di Desa Sayan cukup tinggi, Desa Sayan belum memiliki paket wisata yang siap jual kepada wisatawan. Maka dari itu penting bagi Desa Sayan untuk mengemas suatu paket wisata kebugaran untuk memenuhi permintaan wisatawan.

Potensi wisata di Desa Sayan sangat beragam sehingga dapat di diferensiasikan menjadi produk wisata kebugaran. Produk wisata kebugaran dibentuk berdasarkan enam dimensi

kebugaran yaitu dimensi emosi, mental, spiritual, fisik, sosial, dan lingkungan. Melihat bahwa Desa Sayan kental akan nilai budaya, spiritual, serta alamnya, maka produk wisata kebugaran yang dapat dibentuk adalah berdasarkan dimensi emosi, mental, spiritual, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang dimaksud adalah berupa angkat harga yang terdapat dalam pengemasan paket wisata. Kemudian, data kualitatif adalah berupa informasi yang didapat dari narasumber dan berupa potensi wisata di desa, rute tur, *itinerary* tur, dan studi kepustakaan terkait wisata kebugaran dan pengemasan paket wisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Penentuan informan dalam wawancara penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive* dimana wisatawan mengetahui mengenai potensi, usaha wisata yang ada di Desa Sayan, dapat mengintoduser kepada informan lainnya, sehat jasmani dan rohani, serta bersedia untuk diwawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sayan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar yang mana desa ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Kedewatan. Secara geografis, Desa Sayan terletak pada 8° 36'30" LS dan 115° 21'05" BT dan luas sebesar 326,49 ha dengan delapan banjar dinas. Desa Sayan sendiri telah ditetapkan sebagai desa wisata pada 27 April 2020 oleh Bupati Gianyar melalui SK Bupati Gianyar Nomor 762/E-02/HK/2020. Meskipun baru ditetapkan sebagai desa wisata, potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sayan sangat beragam mulai dari budaya, alam, hingga spiritualnya. Selain itu, Desa Sayan juga dikenal sebagai destinasi kebugaran dengan yoga, meditasi serta *traditional healing* sebagai daya tarik utamanya (Doktrinaya, 2020). Potensi wisata di Desa Sayan yang begitu beragam mulai dari alam, budaya,

Keempat dimensi ini kemudian dikemas menjadi paket wisata dengan durasi *full day tour* dan *half day tour* yang pengemasannya dibuat secara tematik berdasarkan dimensi kebugaran yang tersedia di Desa Sayan.

dan spiritual yang mana potensi tersebut dapat dikombinasikan menjadi satu sebagai dasar pembentuk produk wisata kebugaran.

Potensi Wisata Kebugaran di Desa Sayan

Menurut Pendit (2003) Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Suatu daerah tujuan wisata harus didukung oleh empat komponen utama yaitu komponen 4A (Cooper, *et al.* 1995). Adapun komponen 4A tersebut, yaitu:

Attraction (Atraksi)

Terdapat tiga modal atraksi untuk menarik wisatawan berkunjung, yaitu daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata minat khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi atraksi yang terdapat di Desa Sayan adalah wisata minat khusus yaitu wisata kebugaran dengan empat dimensi kebugaran yaitu dimensi emosi, spiritual, mental, dan lingkungan.

Accessibility (Aksesibilitas)

Akses merupakan komponen penting pada suatu daya tarik wisata yang mana hal ini berkaitan dengan kemudahan gerak wisatawan dari daerah satu ke daerah yang lainnya. Selain itu, Soekadijo (2003: 107-108) menyatakan bahwa aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat obyek wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan akses di Desa Sayan antara lain: 1) Kondisi jalan menuju daya tarik di Desa Sayan sangatlah baik dengan kondisi beraspal dan sejumlah jalan lingkungan yang telah di paving sehingga layak untuk dilewati dan tidak mengganggu kegiatan perpindahan wisatawan. Kemudian, keberadaan daya tarik wisata satu dengan lainnya masih berada di Desa Sayan; 2)

Desa Sayan tidak memiliki layanan angkutan umum seperti bus, angkot, maupun transportasi umum lainnya dan jalur Desa Sayan tidak dilalui oleh transportasi umum. Namun, terdapat lima komunitas transportasi lokal yang tersedia di Desa Sayan yang dapat digunakan sebagai sarana perpindahan wisatawan; 3) Ketersediaan papan petunjuk jalan menuju desa maupun daya tarik wisata di Desa Sayan tersedia dengan lengkap; 4) Akses informasi mengenai Desa Sayan dapat di akses melalui akun sosial media Instagram dan Facebook dengan nama pengguna @desawisatasayan;

Amenity (Amenitas)

Amenitas adalah segala bentuk prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan amenitas yang tersedia di Desa Sayan, yaitu: 1) Akomodasi yang tersedia di Desa Sayan adalah *homestay* dan hotel berbintang. Terdapat 14 *homestay* yang tersebar di Desa Sayan dan 3 hotel bintang lima serta 1 hotel bintang empat yang tersedia di Desa Sayan; 2) terdapat 5 rumah makan lokal dengan menu nasional dan tradisional yang tersedia di Desa Sayan.

Ancillary Service (Layanan Tambahan)

Layanan tambahan merupakan pelengkap yang harus disediakan oleh pemerintah daerah dalam rangka menunjang kelancaran wisata di suatu daerah tujuan wisata. Hasil penelitian menunjukkan layanan tambahan yang tersedia di Desa Sayan adalah berupa organisasi kemasyarakatan yang aktif seperti PKK, Karang Taruna, BANKAMDES, Kelompok Tani, dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).

Pengemasan Paket Wisata Kebugaran di Desa Sayan

Yoeti (1997) mengemukakan paket wisata adalah suatu perjalanan yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu biro perjalanan atas resiko dan tanggung jawab sendiri yang acara, lamanya waktu wisata, tempat-tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi, serta makan dan minuman telah ditentukan oleh biro perjalanan dalam suatu harga yang telah ditentukan jumlahnya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat Sembilan atraksi wisata

kebugaran yang dapat dikemas menjadi paket wisata kebugaran. Atraksi tersebut diklasifikasikan berdasarkan empat dimensi kebugaran yaitu Dimensi Emosi (*Young Artist*, Tenun Sayan, Puri Sayan, dan Angklung Gangsa), Dimensi Spiritual (*Traditional and Spiritual Healing* dan Melukat), Dimensi Mental (Yoga Tertawa dan *Swing*), dan Dimensi Lingkungan (TPS3R). Atraksi wisata tersebut dikemas secara tematik berdasarkan dimensi kebugarannya masing-masing dengan jumlah empat paket wisata yaitu satu paket wisata *full day tour* dan tiga paket wisata *half day tour*. Acara wisata dibuat ke dalam tiga bentuk, yaitu bentuk uraian, tabel, serta grafik gambar. Kemudian, jenis paket wisata yang dikemas dalam penelitian ini adalah paket wisata jenis *ready made tour* yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya sudah diatur segala komponen-komponennya serta tidak dapat diubah-ubah (Nurianta,1992).

Paket Wisata Kebugaran “Sayan Healing Culture Tour”

Paket wisata ini berfokus pada aktivitas wisata kebugaran berdasarkan dimensi emosi. Wisatawan akan diajak untuk kembali menyegarkan jiwa dan emosinya melalui aktivitas kesenian asli Desa Sayan yang hanya dapat ditemukan di Desa ini. Berikut merupakan acara wisata *Sayan Healing Culture Tour* dalam bentuk uraian. Kegiatan tur *Sayan Healing Culture Tour* dimulai pukul 08.00-09.00 dengan agenda kegiatan estimasi waktu kedatangan wisatawan atau peserta di titik kumpul, Wr. Bijaku Sayan. Setelah tiba, wisatawan akan disambut oleh *guide* lokal dan menikmati *welcome drink* sambil diberikan arahan atau penjelasan singkat terkait kegiatan tur. Pukul 09.15 wisatawan akan berangkat menuju daya tarik pertama yaitu Puri Sayan. Tiba di Puri Sayan pukul 09.20, disana wisatawan akan diberikan waktu selama 60menit untuk berkeliling dan mendengar *story telling* terkait Puri Sayan. Pukul 10.20 akan melanjutkan perjalanan ke Galeri *Young Artist* dan tiba di Galeri *Young Artist* pukul 10.30. di Galeri *Young Artist*, pertamanya wisatawan akan diajak berkeliling galeri, melihat lukisan karya *Young Artist* sambil mendapat penjelasan tentang *Young Artist*. Kemudian, wisatawan akan diajak belajar

melukis bersama maestro *Young Artist*. Sambil belajar melukis, wisatawan akan disuguhkan dengan hidangan lokal atau jajanan lokal Bali. Setelah belajar melukis, wisatawan akan menikmati makan siang di Wr. Men Juwel dengan menu makanan khas Bali, Ayam Betutu. Tiba di Wr. Men Juwel pukul 13.05 dan akan diberi waktu 55menit untuk menikmati santapan siang. Setelah makan siang, pukul 14.05, mengunjungi Tenun Sayan untuk melihat proses pembuatan kain Tenun dan belajar langsung cara

membuat kain Tenun. Pukul 16.00 melanjutkan perjalanan ke Sayan Point dan tiba disana pukul 16.10. Di Sayan Point, wisatawan akan menikmati pertunjukan Angklung Gangsa, musik asli Sayan sambil menikmati pemandangan Sungai Ayung. Wisatawan juga dapat mencoba langsung bermain Angklung Gangsa. Pukul 17.00 wisatawan diberi waktu untuk istirahat dan makan sore di Sayan Point sampai pukul 18.00. Kegiatan tur berakhir pukul 18.00 dan ditutup dengan ucapan terimakasih oleh *guide* lokal.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran *Sayan Healing Culture Tour*

| Waktu | Aktivitas |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 08.00-09.00 | Persiapan dan estimasi kedatangan peserta tur di Wr. Bijaku Sayan |
| 09.00-09.15 | Penyambutan peserta tur dan penjelasan singkat terkait kegiatan tur oleh <i>tour guide</i> |
| 09.15-09.20 | Tiba di Puri Sayan |
| 09.20-10.20 | Mengunjungi Puri Sayan |
| 10.20-10.30 | Perjalanan menuju Galeri <i>Young Artist</i> |
| 10.30-13.00 | Mengunjungi dan belajari melukis di Galeri <i>Young Artist</i> |
| 13.00-13.05 | Perjalanan menuju Wr. Men Juwel |
| 13.05-14.00 | Istirahat dan makan siang di Wr. Men Juwel |
| 14.00-14.10 | Perjalanan menuju Tenun Sayan |
| 14.10-16.00 | Belajar proses pembuatan kain Tenun |
| 16.00-16.10 | Perjalanan menuju Sayan Point |
| 16.10-17.00 | Menikmati pertunjukan Angklung Gangsa |
| 17.00-18.00 | Istirahat dan makan sore di Sayan Point |
| 18.00 | Kegiatan tur berakhir |

Sumber: Penelitian, 2022

Paket Wisata Kebugaran “*Sayan Authentic Spiritual Tour*”

Paket wisata ini menawarkan kebugaran dengan memperbaharui kembali jiwa dan energi melalui kegiatan spiritual. Adapun acara wisata dalam bentuk uraian adalah sebagai berikut. Program paket wisata kebugaran *Sayan Authentic Spiritual Tour* dimulai pada pukul 09.00 dengan agenda kegiatan keberangkatan peserta dari hotel kemudian tiba di Sayan Point pukul 10.00. setelah itu, peserta tur akan disambut oleh *guide* lokal dan penjelasan singkat terkait kegiatan tur. Pukul 10.15, berangkat menuju daya tari wisata pertama yaitu Pura Taman Beji. Tiba di Pura Taman Beji pukul 10.30. setibanya di Pura Taman Beji, wisatawan akan terlebih dahulu

diarahkan untuk menggunakan kain kamen dan selendang. Kemudian kegiatan Melukat akan dipandu oleh Jro Mangku setempat. Pukul 12.45 kegiatan Melukat berakhir, melanjutkan perjalanan ke Wr. Men Juwel untuk makan siang. Tiba di Wr. Men Juwel pukul 12.55, wisatawan akan menikmati santap siang dengan menu lokal Bali, Nasi Ayam Betutu. Pukul 14.00 melanjutkan perjalanan ke rumah Jro Kotenshi untuk *Spiritual Healing*. Tiba di Jro Kotenshi pukul 14.10. Wisatawan akan diajak untuk memperdalam cara membangun energi positif dalam tubuh. Selain itu, wisatawan diperbolehkan untuk konsultasi terkait pengobatan alternatif, pembacaan tanggal lahir, penerawangan masa depan, karir, hingga jodoh.

Jro Kotenshi akan memberikan solusi terkait permasalahan hidup wisatawan khususnya dalam spiritual. Pukul 16.00 melanjutkan perjalanan ke

Sayan Point dan setibanya di Sayan Point, kegiatan tur akan ditutup oleh *guide* lokal dengan ucapan kesan pesan dan terimakasih.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran *Sayan Authentic Spiritual Tour*

| Waktu | Aktivitas |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 09.00-10.00 | Persiapan dan estimasi kedatangan peserta tur di Sayan Point |
| 10.00-10.15 | Penyambutan peserta tur dan penjelasan singkat terkait kegiatan tur oleh <i>tour guide</i> |
| 10.15-10.30 | Tiba di Pura Taman Beji Sudamala |
| 10.30-12.45 | Melukat di Pura Taman Beji Sudamala |
| 12.45-12.55 | Perjalanan menuju Wr. Men Juwel |
| 12.55-14.00 | Makan siang di Wr. Men Juwel |
| 14.00-14.10 | Perjalanan menuju Jro Kotenshi |
| 14.10-16.00 | <i>Spiritual healing</i> oleh Jro Kotenshi |
| 16.00-16.10 | Perjalanan kembali ke Sayan Point |
| 16.10 | Kegiatan tur berakhir |

Sumber: Penelitian, 2022

Paket Wisata Kebugaran "Sayan Happy Tour"

Pada paket wisata ini wisatawan akan dilibatkan secara langsung sehingga dapat menyegarkan kembali tubuh jasmani dan jiwa dengan melakukan penyembuhan dalam melalui Yoga Tertawa dan *swing*. Berikut merupakan acara wisata Paket wisata *Sayan Happy Tour* dalam bentuk uraian. Program paket wisata kebugaran *Sayan Happy Tour* dimulai pada pukul 08.00. Wisatawan tiba di Sayan Point, kemudian di sambut oleh *guide* lokal dan diberikan penjelasan singkat terkait program tur. Pukul 08.15 tiba di lokasi Yoga Terta untuk melakukan aktifitas pertama yaitu, Yoga Tertawa. Selama tiga jam wisatawan akan diajak untuk melakukan

aktifitas yoga tertawa yang diiringi dengan nyanyian, tarian, dan ritme lainnya sehingga dapat menyehatkan tubuh. Pukul 11.15, melanjutkan perjalanan ke Sayan Point. Tiba di Sayan Point pukul 11.20, wisatawan akan diajak bermain *swing* atau ayunan besar sambil menikmati pemandangan alam Sayan. Wisatawan juga dapat bersantai dan beristirahat sejenak dari penatnya rutinitas sehari-hari. Pukul 12.20, wisatawan akan menikmati makan siang dengan menu nasional Indonesia di Sayan Point. Pukul 13.30, *guide* lokal akan menutup kegiatan tur dengan kesan pesan dan ucapan terimakasih. Kegiatan tur berakhir pukul 13.30 dan wisatawan dapat kembali ke hotel.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran *Sayan Happy Tour*

| Waktu | Aktivitas |
|-------------|-------------------------------------------------------------------|
| 08.00-08.10 | Kedatangan peserta tur dan penjelasan singkat terkait program tur |
| 08.10-08.15 | Perjalanan menuju lokasi Yoga Tertawa |
| 08.15-11.15 | Melakukan aktivitas Yoga Tertawa |
| 11.15-11.20 | Perjalanan menuju Sayan Point |
| 11.20-12.20 | <i>Swing</i> di Sayan Point |
| 12.20-13.30 | Makan siang di Sayan Point |
| 13.30 | Kegiatan tur berakhir |

Sumber: Penelitian, 2022.

Paket Wisata Kebugaran “Sayan Eco Life Tour”

Paket wisata *Sayan Eco Life Tour* merupakan sebuah paket wisata yang menawarkan pengalaman edukasi lingkungan terkait pemilahan sampah dengan metode *reuse*, *reduce*, dan *recycle*. Berikut merupakan acara wisata dalam bentuk uraian. Program wisata kebugaran *Sayan Eco Life Tour* dimulai pada pukul 09.00. Wisatawan tiba di Sayan Point, kemudian pukul 09.10 berangkat menuju TPS3R Sayan dan memulai kegiatan pukul 09.20. Di TPS3R, wisatawan akan diajak untuk belajar mengenai cara pemilahan sampah dengan baik dan benar dengan metode *reuse*, *reduce*, dan *recycle*. Pertama-tama wisatawan akan diberikan

edukasi singkat terkait pemilahan sampah, kemudian wisatawan akan diajak untuk berkeliling area TPS3R dan melihat dan terlibat langsung dalam setiap proses pemilahan sampah. Selain pemilahan sampah, wisatawan akan diajak untuk melihat proses budidaya Magot yang biasa digunakan sebagai pakan ternak. Setelah itu, wisatawan juga akan diajak untuk belajar membuat pupuk dan *eco enzyme* dari olahan sampah organik. Pukul 12.20, melanjutkan perjalanan ke Wr. D'Teba untuk makan siang. Tiba di Wr. D'Teba pukul 12.25, istirahat makan siang dengan menu nasional Indonesia. Pukul 13.40 tiba di Sayan Point untuk mengakhiri kegiatan tur. Tur berakhir ditutup oleh pemandu lokal dengan ucapan terimakasih.

Tabel. 5. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran *Sayan Eco Life Tour*

| Waktu | Aktivitas |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 09.00-09.10 | Kedatangan peserta tur dan penjelasan singkat terkait program kegiatan tur. |
| 09.10-09.20 | Perjalanan menuju TPS3R Sayan |
| 09.20-12.20 | Mengunjungi TPS3R dan Pasar Adat Sayan |
| 12.20-12.25 | Perjalanan menuju Wr. D'Teba |
| 12.25-13.35 | Makan siang di Wr. D'Teba |
| 13.35-13.40 | Perjalanan menuju Sayan Point |
| 13.40 | Kegiatan tur berakhir |

Sumber: Penelitian, 2022.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun simpulan yang di dapat berdasarkan pembahasan diatas adalah Potensi wisata kebugaran yang dikemas menjadi paket wisata kebugaran di Desa Sayan, dikelompokkan berdasarkan dimensi kebugaran. Terdapat empat dimensi kebugaran yang menjadi potensi wisata kebugaran di Desa Sayan, yaitu dimensi emosi, dimensi spiritual, dimensi mental dimensi lingkungan. Potensi wisata kebugaran yang dikemas menjadi paket wisata kebugaran di Desa Sayan, dikelompokkan berdasarkan dimensi kebugaran. Terdapat empat dimensi kebugaran yang menjadi potensi wisata kebugaran di Desa Sayan, yaitu dimensi emosi adalah peningkatan diri baik melalui aktivitas seni baik seni rupa, musik, maupun kerajinan dengan potensi wisata

yaitu aktivitas Young Artist, Tenun Sayan, Puri Sayan, dan pertunjukkan Angklung Gangsa. Kemudian, dimensi spiritual yaitu berupa kegiatan spiritual dengan potensi wisata yaitu Melukat di Pura Taman Beji Sudamala dan *spiritual healing* oleh Jro Kotenshi. Dimensi emosi yaitu keseimbangan antara tubuh dan pikiran dengan potensi wisatanya adalah Yoga Tertawa dan aktivitas *swing*. Dan dimensi lingkungan adalah peningkatan eco maupun petualangan dengan potensi yaitu TPS3R Sayan.

Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan kepada Kelompok Sadar Wisata Desa Sayan yaitu potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sayan masih banyak yang belum dikembangkan secara maksimal

seperti *cycling*, *rafting*, dan *water tubing* yang kedepannya dapat dikembangkan menjadi potensi wisata kebugaran. Kedepannya juga agar dapat membangun kerjasama dengan Biro Perjalanan Wisata secara lebih luas sehingga kemasan paket ini dapat dipasarkan secara luas.

Kepustakaan

- Anonim. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor: 11 tahun 2020 tentang Pelanggaran Sementara Orang Asing Masuk Wilayah Negara Republik Indonesia.
- Dewi, N. G. A. S., Dewi, L. G. L. K., (2016). Pengemasan Paket Wisata Pedesaan Become Pangsanian di Desa Wisata Pangsang, Petang, Badung. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 16(1).
- Fariz, A. M., Sudana, I. P., & Dewi, N. G. A. S. (2021). Potensi Dan Pengemasan Paket Ekowisata Di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 9(1), 34-46.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. 2019. *Journey For Healthy Life: Skenario Perjalanan Wisata Kebugaran di Joglosemar, Bali, dan Jakarta 2019*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Nurianta, T. 1992. Perencanaan Perjalanan Wisata. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putra, I. W. G. A. M., Negara, I. M. K., & Sudana, I. P. (2016). Pengemasan Paket Wisata City Tour Berbasis Budaya Di Kota Denpasar Bali. *Jurnal IPTA ISSN*, 2338, 8633.
- Suwena, I.K dan Widyatmaja, I.G.N. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Yoeti, Oka. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta : Pradnya Paramita.
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/02/1802/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-bulan-juni-2021-mencapai-140-85-ribu-kunjungan.html>, (diakses pada tanggal 01 November 2021 pk.20.00 wita)
- <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2021> (diakses pada tanggal 01 November 2021 pk.20.25 wita)
- <https://baliexpress.jawapos.com/balinese/24/08/2020/jadi-pasar-khusus-aura-magis-desa-sayan-mendunia> (diakses pada tanggal 14 Desember 2021 pk.15.00)
- www.disparda.baliprov.go.id (diakses pada tanggal 15 Januari 2022, pk. 11.00 wita)
- <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/desa-wisata-jadi-trend-usaha-paling-diminati-di-masa-pandemi/> (diakses pada tanggal 15 Januari 2022, pk. 12.30 wita)
- <https://lifestyle.sindonews.com/read/531584/156/wellness-tourism-jadi-tren-wisata-yang-menjanjikan-di-masa-pandemi-1630742980> (diakses pada tanggal 15 Januari 2022 pk.18.00 wita).
- <https://www.antaraneews.com/berita/2342218/pelaku-pariwisata-desa-wisata-jadi-alternatif-bangkit-dari-pandemi#mobile-src> (diakses pada tanggal 15 Januari 2022 pk.19.00 wita).